



Dishub Perbanyak Normalisasi Simpang Jalan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akan memperbanyak pekerjaan normalisasi simpang untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di sejumlah ruas jalan yang dinilai rawan kepadatan atau kemacetan. "Tahun ini, pekerjaan normalisasi simpang akan lebih banyak dilakukan dibanding opsi lain untuk mengurangi kepadatan lalu lintas," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto, Sabtu (13/5).

Menurut dia, pekerjaan normalisasi simpang akan banyak dilakukan di kawasan Yogyakarta bagian selatan, khususnya di Wirosaban atau di sekitar Rumah Sakit Jogja. Normalisasi simpang dilakukan agar kendaraan dapat berbelok dengan mudah sehingga tidak menyebabkan hambatan untuk kendaraan di belakangnya.

Selain normalisasi simpang, upaya yang dapat ditempuh untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di antaranya dengan pembatasan kendaraan, mengubah arus lalu lintas dari semula dua arah menjadi satu arah atau dengan pelebaran jalan.

Khusus untuk pelebaran jalan, lanjut Golkari, merupakan pilihan yang sulit di-

lakukan karena kondisi Kota Yogyakarta cukup padat sehingga hampir tidak menyisakan lahan untuk pelebaran jalan. "Untuk perubahan arus lalu lintas menjadi searah, kami belum ada rencana tahun ini. Terakhir adalah dengan melakukan perubahan arus lalu lintas di kawasan Terban sehingga ada pembatasan kendaraan yang melintas," ucapnya.

Pada tahun ini, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta juga akan melakukan survei kinerja lalu lintas untuk mengetahui rasio lalu lintas di sejumlah ruas jalan tertentu.

"Paket pekerjaan survei sudah kami serahkan ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kota Yogyakarta. Harapannya, tidak ada kendala sehingga survei bisa dilakukan dalam waktu dekat," ungkapnya.

Dari hasil survei tersebut, Dinas Perhubungan akan mengetahui rasio kendaraan di suatu ruas jalan tertentu. Rasio dihitung berdasarkan volume kendaraan, kapasitas jalan dan kecepatan kendaraan saat melintas. "Dari hasil survei itu, kami dapat melakukan analisa mengenai kebijakan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang dapat diterapkan di suatu ruas jalan atau kawasan tertentu agar lalu lintas berjalan lancar," katanya. (*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005